

ABSTRAK

Tujuan – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara Sustainability reporting dan kinerja keuangan perusahaan.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini menggunakan kumpulan data panel dari 189 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada tahun 2018-2022. Pengaruh langsung diuji dengan menggunakan teknik regresi berganda.

Temuan – Penulis menemukan bahwa Sustainability reporting mempunyai dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksi dengan *return on asset*. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk memenuhi indikator dari Sustainability reporting akan menambah biaya bagi perusahaan, yang berarti mengambil bagian dari laba yang bisa dinikmati oleh pemegang saham.

Keterbatasan/implikasi penelitian – Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu Sustainability reporting dan kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan firm age serta menggunakan 40 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian selanjutnya mungkin mempertimbangkan untuk menambah variabel independen lainnya.

Orisinalitas/nilai – Penelitian ini menambah literatur terkini tentang dampak dari sustainability reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci – *Sustainability reporting*, Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan